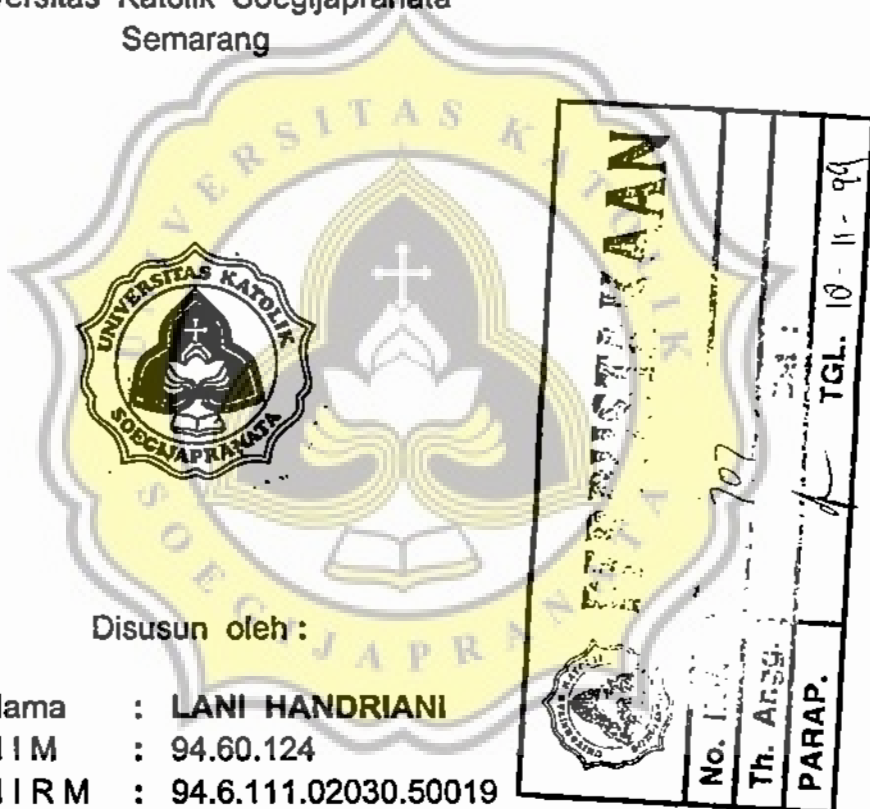


**EVALUASI TERHADAP PENENTUAN HARGA
POKOK PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT TRIPILAR BETON MAS SALATIGA)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh :

Nama : LANI HANDRIANI
NIM : 94.60.124
NIRM : 94.6.111.02030.50019
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1999**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LANI HANDRLANI

NIM : 94.60.124

NIRM : 94.6.111.02030.50019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

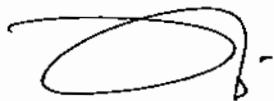
**Judul Skripsi : "EVALUASI TERHADAP PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT TRIPILAR BETONMAS
SALATIGA)"**



Disetujui di : Semarang

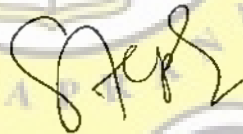
Pada tanggal : Juli 1999

Pembimbing I



Dra. RETNO YUSTINI W, MSi

Pembimbing II



STEFANI LILY I, SE, MM

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : "EVALUASI TERHADAP PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT TRIPILAR
BETONMAS SALATIGA)"

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Juli 1999

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Penguji I

(A.Sentot Suciarto, Ph.D)

Penguji II

(HS.Sulistyanto, SE)

Penguji III

(Monika PM, SE, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



(Komala Inggarwati, SE, MM)

ABSTRAKSI

Dalam kondisi perekonomian seperti sekarang ini perusahaan berusaha untuk tetap mampu bersaing dengan menggunakan sumber ekonomi yang dimilikinya dalam rangka memperoleh laba. Suatu perusahaan dituntut untuk harus dapat membuat keputusan yang tepat agar dapat bersaing satu dengan yang lainnya dalam menghadapi situasi pasar. Besarnya laba perusahaan yang diperoleh suatu perusahaan dihitung dengan mempertemukan secara layak semua penghasilan dan semua biaya (*proper matching of revenue with expense*) di dalam suatu periode akuntansi. Salah satu elemen penting dalam menghitung laba perusahaan adalah harga pokok produksi. Dengan mengetahui harga pokok produksi maka harga jual produk dapat ditentukan.

Harga pokok produksi merupakan salah satu faktor penentu harga jual produk. Selain sebagai penentu harga jual, harga pokok produksi juga menentukan nilai persediaan di dalam laporan keuangannya. Harga pokok produksi ini akan tetap melekat pada persediaan selama persediaan tersebut masih belum laku dijual. Apabila persediaan tersebut laku terjual, maka harga pokok produksi yang melekat pada persediaan akan berubah menjadi biaya yang disebut dengan harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan ini pada akhirnya akan dipertemukan dengan hasil penjualan untuk menghitung laba atau rugi penjualan.

Kadang – kadang suatu perusahaan melakukan suatu kesalahan dalam mengklasifikasikan biaya dan kesalahan tersebut dapat berpengaruh pada laporan harga pokok produksinya. Salah satu industri yang mempunyai permasalahan khusus mengenai penentuan harga pokok produksi adalah PT Tripilar Betonmas. PT Tripilar Betonmas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan bangunan seperti tegel, traso, paving, genting beton, dan asbes. Pada penelitian ini peneliti memilih produk asbes sebagai bahan penelitian, hal tersebut dikarenakan produk bahan bangunan yang diproduksi dalam jumlah banyak dan dilakukan secara kontinyu oleh PT Tripilar Betonmas adalah produk asbes. Di dalam menentukan harga pokok produksinya, perusahaan sudah menggolongkan biaya produksinya ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, namun demikian masih terdapat beberapa jenis biaya yang salah pengklasifikasiannya. Perusahaan

membebankan biaya non produksi ke dalam harga pokok produk, sedangkan ada biaya yang seharusnya masuk ke dalam harga pokok produk tetapi oleh perusahaan justru dimasukan ke dalam biaya non produksi atau malah belum diperhitungkan. Di samping itu perusahaan belum memperhitungkan adanya produk dalam proses dalam penentuan harga pokok produksinya. Dengan demikian penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya.

Berdasarkan masalah yang timbul dalam PT Tripilar Betonmas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah sistem penghitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan penghitungan harga pokok produksi menurut konsep akuntansi biaya. Dalam penelitian ini dibatasi hanya pada penentuan harga pokok produksi untuk produk asbes, karena produk tersebut merupakan produk bervolume besar pada perusahaan dan diproduksi secara kontinyu dalam jumlah yang paling besar. Selain itu dalam pelaksanaannya perusahaan telah menetapkan bahwa apabila produk rusak yang terjadi < 2,75 % dari total produksi maka hal tersebut dianggap normal. Perhitungan prosentase produk rusak tersebut dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Kerusakan} = \frac{\text{Jumlah produk rusak}}{\text{Jumlah produk masuk proses}} \times 100 \%$$

Tujuan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi menurut konsep akuntansi biaya. Selain itu juga untuk mengetahui ketelitian dan kecermatan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Setelah penelitian ini selesai, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan di dalam menghitung dan mengklasifikasikan harga pokok produksinya sesuai dengan akuntansi biaya.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan atau tidak, sebelumnya terlebih dahulu peneliti melakukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol / H₀ :

Tidak ada perbedaan secara signifikan antara harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya.

2. Hipotesis Alternatif / H₁ :

Ada perbedaan secara signifikan antara harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dalam skripsi ini peneliti melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan konsep akuntansi biaya dalam rangka untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

Setelah melakukan hipotesis kemudian peneliti membandingkan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut konsep akuntansi biaya. Kemudian selisih dari perbandingan tersebut akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis uji-t. Dengan hasil uji-t tersebut dapat ditentukan apakah ada perbedaan signifikan atau tidak antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya.

Setelah peneliti melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tahap demi tahap perhitungan dengan menggunakan konsep akuntansi biaya, ternyata jumlah harga pokok produksi yang didapat dengan perhitungan akuntansi biaya selama 1 (satu) tahun dari bulan Januari - Desember berbeda dengan jumlah harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan.

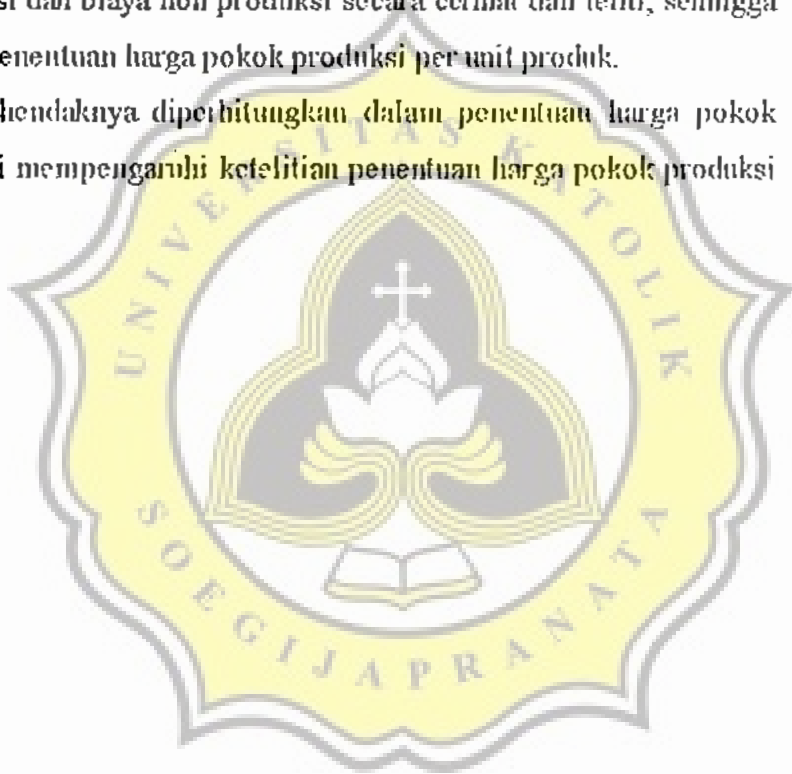
Setelah peneliti melakukan penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan konsep akuntansi biaya dan kemudian menguji kesiguitikanan perbedaan hasil perhitungan tersebut dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Ternyata hasil perhitungan harga pokok produksi asbes dengan menggunakan konsep akuntansi biaya menunjukkan hasil yang berbeda dengan penghitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh PT Tripilar Betonmas.

2. Setelah diuji, ternyata perbedaan hasil tersebut tidak signifikan, artinya penentuan harga pokok produksi asbes dengan menggunakan konsep akuntansi biaya dan sistem yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan hasil yang kurang lebih sama. Perbedaan tersebut terjadi hanya dikarenakan adanya perbedaan dalam melakukan pengklasifikasian biaya.
3. Karena tidak ada perbedaan yang signifikan maka PT Tripilar Betonmas dapat tetap memakai sistem perhitungan harga pokok produksi yang ada sekarang ini.

Maka pada akhirnya peneliti menyarankan pada perusahaan tersebut agar melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagai perusahaan mengklasifikasikan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan ke dalam biaya produksi dan biaya non produksi secara cermat dan teliti, sehingga menunjang ketepatan penentuan harga pokok produksi per unit produk.
2. Produk dalam proses hendaknya diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi, karena hal ini mempengaruhi ketelitian penentuan harga pokok produksi per unit produk.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “EVALUASI TERHADAP PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT TRIPILAR BETONMAS SALATIGA” dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG.

Dalam proses penulisan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, dorongan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

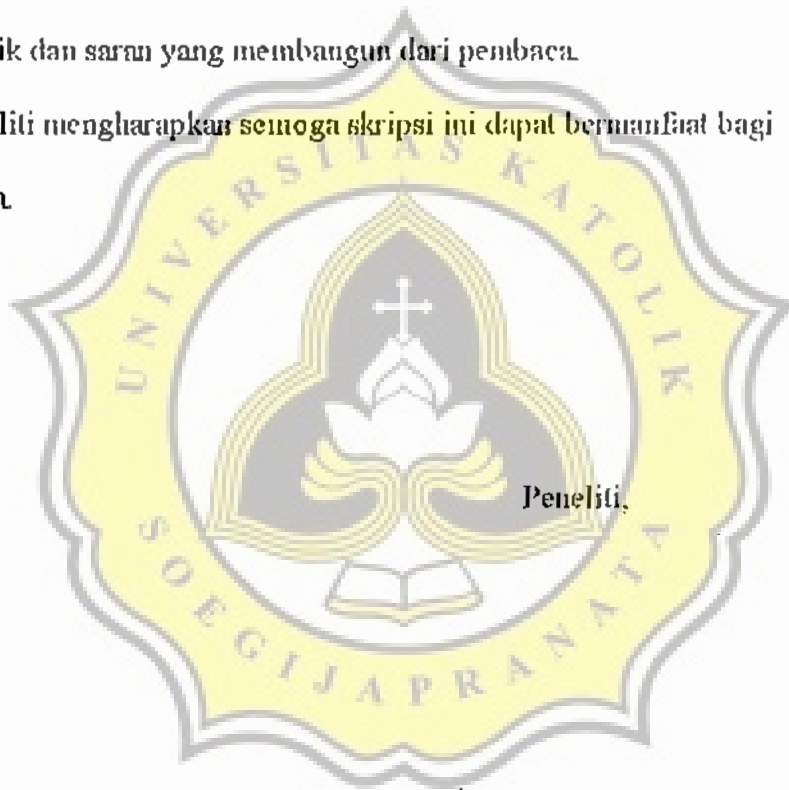
1. Ibu Komala Ingarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Retno Yustini W, MSi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan saran yang berarti bagi penulis dan memberi petunjuk kepada penulis.
3. Ibu Stefani Lily, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Bapak Andreas Lako, SE, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang.

5. Bapak Budi Utomo, selaku Direksi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada PT TRIPILAR BETONMAS SALATIGA.
6. Papa, Mama, Kakak dan adik saya yang tercinta yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil.

Semoga Tuhan selalu memberkati dan melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pada akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAILAN SKRIPSI	iii
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pokok Permasalahan	3
1.3. Pembatasan Masalah	3
1.4. Hipotesis	4
1.5. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
1.6. Kerangka Pikir	5
1.7. Metodologi Penelitian	
1.7.1. Alasan Pemilihan Lokasi	7
1.7.2. Jenis Data	7

I.7.3. Teknik Analisa Data	8
----------------------------------	---

I.8. Sistematika Penulisan Skripsi	9
------------------------------------------	---

BAB II : LANDASAN TEORI

II.1. Pengertian Biaya	11
------------------------------	----

II.2. Penggolongan Biaya

II.2.2. Penggolongan Biaya Sesuai Dengan Periode

Akuntansi Biaya Dibebankan	13
----------------------------------	----

II.2.3. Penggolongan Biaya Sesuai Dengan Tendensi

Pembahan Terhadap Aktivitas Atau Kegiatan

Atau Volume	14
-------------------	----

II.2.4. Penggolongan Biaya Sesuai Dengan Obyek

Atau Pusat Biaya Yang Dibiayai	15
--------------------------------------	----

II.2.5. Penggolongan Biaya Untuk Tujuan

Pengendalian Biaya	17
--------------------------	----

II.2.6. Penggolongan Biaya Sesuai Dengan Tujuan

Pengambilan Keputusan	18
-----------------------------	----

II.3. Pengertian Harga Pokok	19
------------------------------------	----

II.4. Elemen-Element Biaya Produksi

II.4.1. Pengertian Biaya Bahan	21
--------------------------------------	----

II.4.2. Pengertian Biaya Tenaga Kerja	22
---------------------------------------------	----

II.4.3. Pengertian Biaya Overhead Pabrik	22
------------------------------------------------	----

II.5. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi

II.5.1. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	26
-----------------------------------------------------	----

II.5.2. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi ...	27
II.5.3. Laporan Harga Pokok Produksi Pada Metode Harga Pokok Proses	29
II.5.4. Produk Rusak	33

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

III.1. Sejarah Berdirinya PT Tripilar Betonmas	37
III.2. Lokasi Perusahaan	38
III.3. Struktur Organisasi	39
III.4. Produksi	
III.4.1. Bahan Baku dan Bahan Penolong	42
III.4.2. Proses Produksi	42
III.5. Klasifikasi Biaya Produksi Dan Penentuan Harga Pokok Produksi Perusahaan	
III.5.1. Klasifikasi Biaya Produksi Menurut Perusahaan	45
III.5.2. Cara Penentuan Harga Pokok Perusahaan	47

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

IV.1. Pembahasan Mengenai Klasifikasi Biaya Dan Komponen Biaya Dalam Harga Pokok Produksi	
IV.1.1. Biaya Bahan	48
IV.1.2. Biaya Tenaga Kerja	49
IV.1.3. Biaya Overhead Pabrik	49

IV.2. Pembebanan Mengenai Prosedur Harga Pokok

Produksi

IV.2.1. Produk Rusak dan Produk Dalam Proses 52

**IV.2.2. Harga Pokok Produksi Per Unit Dengan Mem -
perhitungkan Produk Dalam Proses dan Produk
Rusak Akhir Proses 54**

IV.3. Analisis Perbedaan Harga Pokok Produksi Menurut

Perusahaan Dengan Harga Pokok Produksi Menurut

Konsep Akuntansi Biaya 67

IV.4. Pengujian Statistik 68

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

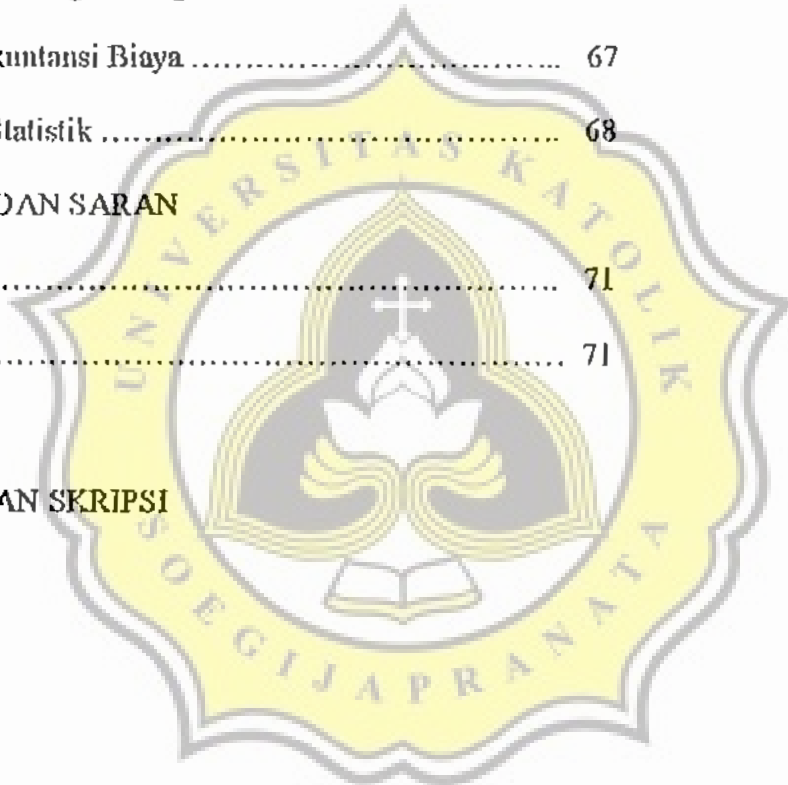
V.1. Kesimpulan 71

V.2. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA

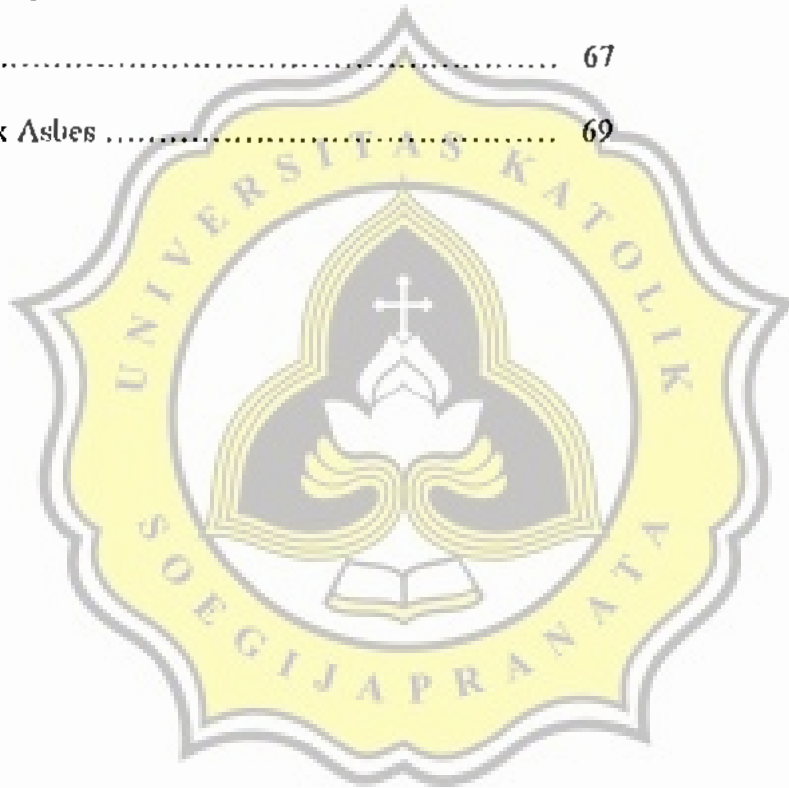
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Biaya Overhead Pabrik	51
Tabel 4.2. Biaya Produksi	52
Tabel 4.3. Laporan Harga Pokok Produksi Untuk Bulan Januari -- Desember	55
Tabel 4.4. Perbandingan Harga Pokok Produksi Asbes Menurut Perusahaan	67
Tabel 4.5. Pengujian Untuk Asbes	69



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar III.3.1. Struktur Organisasi PT Tripilar Betonmas (Struktur Utama)	40
Gambar III.3.2. Struktur Divisi Produksi Tiga Bintang	41



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Volume Penjualan Tahun 1998
2. Lampiran 2. Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan
3. Lampiran 3. Rincian Biaya Overhead Pabrik Bulan Januari – Desember 1998
4. Lampiran 4. Rincian Biaya Overhead Pabrik Menurut Kousep Akuntansi Biaya Tahun 1998

